

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Keperawatan diare. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317.
- Anonim. (2018). *KAPITA SELEKTA DALAM PRAKTIK DISIPLIN ILMU KEDOKTERAN*. September.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2022. *Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali*, 71–72. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bfd>
- Dinkes.jateng. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2011*.
- FITRIYANI, K. N. (2018). *GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT PADA KASUS DIARE AKUT PASIEN ANAK DI RUMAH SAKIT ISLAM KLATEN*. (Doctoral dissertation, STIKES Muhammadiyah Klaten).
- Gultom, R., Medan, U. I., & Info, A. (2021). *DIARE TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) KARYA BAKTI UJUNG BANDAR RANTAUPRAPAT*. 4(2), 37–42.
- Kemendes RI. (2021). Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Rencana AKSI Program P2P, 2021*, 86. <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Listiana, R. M., & Khasanah, S. (2023). *Penggunaan Rehidrasi Cairan Untuk Mencegah Terjadinya Dehidrasi Pada Pasien Anak Dengan Gastroenteritis Akut*. 1(9), 204–212.
- Malahayati, U. (2021). *KNOWLEDGE LEVEL OF RECEPTION WRITING AT END LEVEL*. 1(September), 142–152.
- Ngastiyah. (2005). Perawatan Anak Sakit. *EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta*. Jakarta.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H., Meila, O., & Aprilia, S. (2016). *Relation of Combination Therapy To Diarrhea To Healing Time*. 1(2), 84–94.
- Rahmi, N., Santi, D. mona, & Yanti, W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Penanganan Diare Pada Bayi Dan Balita Di Desa Ladong Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 1(2), 43–49.
- Siti Hajar Nursa. (2017). *GAMBARAN PENGGUNAAN ORALIT DAN ZINK PADA KASUS DIARE*. 6(1), 4–5.
- Sudarti & khoirunnisa, E. (2010). Asuhan Kebinanan Noenatus, Bayi dan Anak Balita.

Yogyakarta. : : *Nuha Medika*.

Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority*, 5, 101–106. <https://www.mendeley.com/catalogue/fdd61f29-e548-30b4-9a02-3d11c3c9b4aa/>

WHO. (2021). *diare*. WHO. <https://www.who.int/health-topics/diarrhoea>

Widjaja. (2002). Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita. *Jakarta: Kawan Pustaka*.

Wulandari, Yuswar, P. (2022). Pola Penggunaan Obat Diare Akut Pada Balita di Rumah Sakit. 4, 600–608.

Yulia Vanda Editia. (2023). Edukasi Pemberian Oralit Dan Bubur Tempe Pada Balita Diare Di Posyandu Mekar II. 2(1), 30–35.

Zakiyah Yasin. (2015). *Faktor Lingkungan yang berhubungan dengan kejadian Diare pada balita di Puskesmas Batang – Bantang Kabupaten Sumenep. 2014*.

Zein Umar. (2004). *Diare Akut Infeksius Pada Dewasa*. 5(Tabel 1), 1–8.